

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah dan Penegasan Judul

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan.¹

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Pendidikan mengarahkan pada kehidupan yang baik dan juga merupakan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Dalam sejarah hidup manusia di muka bumi ini hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai cara pembudayaan dan peningkatan kualitas hidup.

Pendidikan pada masa sekarang merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan formal selalu memajukan pendidikan bagi masyarakat karena dengan pendidikan diharapkan akan melahirkan

¹Nur Zazin, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 98

generasi penerus yang bertanggung jawab dan kreatif.² Hal tersebut dituangkan secara jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Adapun Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan itu sendiri sebagai daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter, pikiran (intelektual dan tubuh anak)).⁴

Pendidikan secara historis-operasional juga telah dilaksanakan sejak adanya manusia pertama di muka bumi ini. Yaitu, sejak Nabi Adam a.s. yang dalam Alquran dinyatakan bahwa proses pendidikan itu terjadi pada saat Adam berdialog dengan Tuhan. Dialog tersebut muncul karena ada motivasi dalam diri Adam untuk menggapai kehidupan yang sejahtera bahagia. Dialog tersebut didasarkan pada motivasi individu yang selalu ingin berkembang sesuai dengan kondisi dan konteks lingkungannya.⁵

Pendidikan seseorang diperoleh dari belajar atau menuntut ilmu. Menuntut ilmu sendiri hukumnya wajib bagi setiap orang mukmin.

² Kompri, *Mnajemen Pendidikan*. 2015. (Cet I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 16

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm18.

⁵ Novan Ardi Wiyani, Barnawi. *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 29

mengetahui benar dan salah. Dan apa pun yang manusia kerjakan tidak pernah luput dari pengawasan Allah SWT.

Sementara itu, kita mengetahui bahwa Rasulullah SAW. adalah teladan yang baik dalam berbagai aspek kehidupan. Demikian juga kiranya peran Rasulullah SAW, dalam bidang pendidikan. Terutama sekali, tentang bagaimana beliau mendidik orang-orang di sekitar beliau untuk mengenal risalah yang beliau bawa. Beliau sangat menekankan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas manusia. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah (Q. S. Al-Ahzab {33}: 21):

أَلْقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Kembali lagi kepada penjelasan sebelumnya mengenai belajar bahwasanya keberhasilan dalam belajar tidak lepas dari adanya minat, minat adalah dorongan atau keinginan pada objek tertentu. Dengan adanya minat akan membuat konsentrasi lebih mudah dilakukan sehingga materi belajar akan mudah dipahami. Menurut M. Dalyono dalam buku Psikologi Pendidikan disebutkan bahwa:

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya, sehingga pelajaran pun tidak terproses dalam otak, akhirnya timbul kesulitan.⁷

⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 235.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dengan demikian, minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah, sebab minat akan berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, menarik inisiatif dari peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

2. Penegasan Judul

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik dan terpanggil untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru”** dan untuk menghindari dari kemungkinan timbulnya salah pengertian dan keaburan konsep maka perlu adanya definisi operasional, sehingga tidak akan timbul salah pengertian dari apa yang penulis kehendaki, maka diperlukan untuk memberi penjelasan seperlunya sebagaimana disebutkan di bawah ini.

a. Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Yang penulis maksud di sini adalah

perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar dan mengerjakan tugas.

b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang penulis maksud di sini adalah nilai UTS siswa mata pelajaran fiqh semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Sedangkan siswa yang penulis maksud di sini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri kelas XI

c. Fiqih

Adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Dengan demikian yang penulis maksudkan dari penegasan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang pengaruh minat belajar yang meliputi rasa senang, perhatian, kehadiran, dan mengerjakan tugas terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran fiqh yang diambil dari nilai UTS semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis kemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqh di MAN Kotabaru?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqh di MAN Kotabaru?
3. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqh di MAN Kotabaru ?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun penulis memilih judul di atas sebagai berikut:

1. Minat merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.
2. Mata pelajaran fiqh erat hubungannya dengan ibadah yang dilakukan sehari-hari, hal ini tentu memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa dan juga dalam rangka membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.
3. Lokasi penelitian, dana, dan terjangkau bagi peneliti
4. Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada yang meneliti masalah tersebut di MAN Kotabaru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqh MAN Kotabaru.

2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqh di MAN Kotabaru.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqh di MAN Kotabaru.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Salah satu alat ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dapat melalui prestasi belajarnya. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka perlulah adanya minat yang terdapat di dalam diri siswa tersebut. Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

2. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis yaitu:

“Ada pengaruh minat belajar pada prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqh di MAN Kotabaru”

F. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk menambah wawasan dan wacana intelektual pada generasi sekarang maupun generasi yang akan datang, mengenai perlunya meningkatkan

prestasi belajar dalam menghadapi era global yang semakin menuntut profesionalisme dalam berbagai bidang.

2. Sebagai bahan kajian untuk pihak sekolah agar prestasi belajar siswa lebih baik sehingga mencapai hasil seoptimal mungkin.
3. Memberikan informasi tentang pengaruh minat belajar pada mata pelajaran Fiqh terhadap prestasi belajar siswa.
4. Sebagai informasi bagi peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
5. Bagi peneliti sendiri, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi ke dalam beberapa bab dan masing-masing bab mencakup beberapa sub bab yang berisi sebagai berikut :

Bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang memuat beberapa uraian yang meliputi, Latar belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Penegasan Judul, Tujuan Penelitian, Anggapan Dasar dan hipotesis, Sistematika penulisan.

Bab kedua, adalah bab tentang tinjauan pustaka di dalamnya berisi uraian tentang minat belajar, fungsi minat dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar, indikator minat belajar, prestasi

belajar, jenis-jenis prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, fiqh, tujuan mata pelajaran fiqh, ruang lingkup mata pelajaran fiqh.

Bab ketiga, adalah bab yang menguraikan metodologi penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sample, penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian yang mencakup latar belakang objek, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.